

A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO DAN MENENGAH (UMKM) MELALUI PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA

¹Irhash Abdul Hakam, ²Krisna Fatahillah, ³Rini Nur Faniati, ⁴Nihayah Nurul Izzah, ⁵Riyan Sisiawan Putra

¹²³⁴⁵Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Teknologi Digital, Universitas Nahdlatul Ulama, Surabaya 60237, Indonesia

¹irhashabdul085.mj20@student.unusa.ac.id,

²krisnafatahillah086.mj20@student.unusa.ac.id,

³rininurfaniati082.mj20@student.unusa.ac.id,

⁴nihayahnurul113.mj20@student.unusa.ac.id, ⁵riyan_sisiawan@unusa.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting Pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, dibalik kontribusi UKM Pertumbuhan ekonomi Indonesia masih menghadapi banyak tantangan. UKM menghadapi tantangan dalam perkembangannya internal atau eksternal. Oleh karena itu strategi pengembangan UMKM Hal ini menjadi penting untuk pengembangan UKM yang lebih baik. Selama ini permasalahan yang sering terjadi pada UKM adalah kecil kualitas sumber daya manusia. UKM mengalami hal ini Seri Berbunga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembangan usaha mikro dan menengah (UMKM) melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review*. Semua artikel yang digunakan untuk referensi pada jurnal ini bersumber dari google scholar, dengan waktu terbit 6 tahun terakhir (2018-2023). Berdasarkan hasil penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan sistematis terhadap literatur yang ada untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam pengembangan UMKM melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan memadukan dan menganalisis temuan-temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam upaya memperkuat UMKM.

Kata kunci: Pengembangan UKM, Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in Indonesia's economic growth. However, behind the contribution of SMEs Indonesia's economic growth still faces many challenges SMEs face challenges in their internal or external development. Therefore, the MSME development strategy is important for the better development of UKM. So far, the problem that often occurs in SMEs is the low quality of human resources. SMEs experience this Flowering Series. The purpose of this study is to determine the development strategy of micro and medium enterprises (MSMEs) through improving the quality of human resources. The method used in this research is Systematic Literature Review. All articles used for reference in this journal are sourced from Google Scholar, with a publication time of the last 6 years (2018-2023). Based on the results of this study, it aims to carry out a systematic review of existing literature to identify effective strategies in developing MSMEs through improving the quality of human resources. By combining and analyzing findings from previous studies, this research will provide a deeper understanding of strategies that can be implemented to improve the quality of human resources in an effort to strengthen MSMEs.

Keywords: *Development of SMEs, Improving the quality of Human Resources*

PENDAHULUAN

Usaha mikro dan menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian negara, baik sebagai pemberi kerja maupun penggerak pertumbuhan ekonomi. Namun, UKM seringkali menghadapi tantangan yang kompleks seperti persaingan yang ketat, perubahan teknologi, ketersediaan sumber daya yang terbatas, dan keterampilan manajemen yang terbatas. Faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan keberlangsungan UKM adalah kualitas sumber daya manusianya. Para ahli telah mengakui bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan strategi yang efektif untuk pengembangan UKM. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pembangunan Indonesia. Kualitas SDM dipengaruhi beragam aspek, di antaranya sosial budaya, kesehatan, maupun pendidikan. Di level internasional, banyak proses pengukuran untuk menunjukkan kualitas SDM, salah satunya ditunjukkan dengan daya saing Indonesia. Ukkas (dalam Shobaruddin, 2020) mengatakan, "Olehnya itu banyak daerah di Indonesia yang menitikberatkan kekuatan ekonominya pada sektor industri, terkhusus pada industri kecil. Industri kecil cenderung lebih mudah berkembang disebabkan karena tidak membutuhkan modal yang terlalu besar, teknologi yang digunakan juga relatif sederhana, dan bahan bakunya pun mudah didapatkan. Industri kecil mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis bagi perekonomian suatu daerah, karena keberadaannya banyak memberikan manfaat dalam pengembangan ekonomi daerah."

Produktivitas sebuah negara tidak dapat terlepas dari kualitas tiap individu masyarakatnya dengan potensi yang dimiliki masing-masing. Agar potensi terus berkembang dan relevan dengan kebutuhan terkini, tiap individu harus mampu menyesuaikan diri pada perubahan. Perubahan terkini erat kaitannya dengan revolusi industri 4.0, yaitu pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana ditekankan dalam beberapa studi, penguasaan teknologi informasi sebagai salah satu upaya untuk pengembangan kemampuan sumber daya manusia (Muzakki, Susilo et., al. dalam Shobaruddin, 2020). Literasi informasi dapat dimaknai sebagai keahlian dalam mengakses dan mengevaluasi informasi secara efektif untuk

memecahkan masalah dan membuat keputusan. Literasi informasi dipahami dengan berbeda dari berbagai sudut pandang

Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi mampu menciptakan keunggulan kompetitif bagi UMKM. Hal ini juga ditekankan oleh Armstrong, yang menyatakan bahwa investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dapat meningkatkan kinerja organisasi, termasuk UMKM. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal pendidikan, keterampilan, dan kompetensi individu dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi di dalam UMKM. Para ahli lainnya, seperti Barney dan Wright, menekankan pentingnya pengembangan kualitas sumber daya manusia dalam mencapai keunggulan kompetitif dan daya saing yang berkelanjutan. Namun, untuk mencapai pengembangan yang efektif, UMKM memerlukan strategi yang tepat. Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi berbagai strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam konteks UMKM.

Kinerja UMKM merupakan suatu indikator untuk mengukur tingkat kesuksesan dan kesehatan UMKM tersebut. Kinerja UMKM (kinerja keuangan dan kinerja non keuangan) digunakan sebagai media pengukuran yang objektif untuk menggambarkan efektifitas penggunaan asset dalam operasional untuk meningkatkan keuntungan dari pengembangan bisnis (Taruté et., al. dalam Armiani et al., 2021), pencapaian target penjualan, penambahan aset (Wen et al., 2018), dan menjaga keberlangsungan bisnisnya tersebut (Eniola dan Entebang, 2015). Hal tersebut bertujuan untuk mencapai dan mengimplementasikan strategi, yaitu untuk memperoleh sinergi antara berbagai fungsi dan unit bisnis yang ada (Abdurrahman dalam Armiani et al., 2021). Untuk menjadi industri yang kuat dan memiliki kemampuan dinamis dan berdayasaing, maka industri harus meningkatkan perolehan informasi agar produknya sesuai dengan kebutuhan pelanggan (Anjaningrum, 2021).

Menurut Budhwar dan Debrah, strategi-strategi ini meliputi pelatihan dan pengembangan karyawan, peningkatan pendidikan dan keterampilan, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan penelitian, serta pembentukan kemitraan strategis dengan perusahaan lain. Namun, keberagaman strategi-strategi ini dan kurangnya sintesis literatur yang komprehensif menjadikan pentingnya melakukan tinjauan sistematis terhadap literatur yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan sistematis terhadap literatur yang ada untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam pengembangan UMKM melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan memadukan dan menganalisis temuan-temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam upaya memperkuat UMKM.

KAJIAN PUSTAKA

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dan strategis dalam perekonomian di Indonesia. Peran penting UMKM tidak hanya berarti bagi pertumbuhan di kota – kota besar tetapi berarti juga bagi pertumbuhan ekonomi di pedesaan (Hamid & Ikbal dalam Idayu et al., 2021). Menurut Sugiyanto et al., (dalam Idayu et al., 2021) bahwa UMKM merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Sektor UMKM merupakan salah satu kekuatan utama dan vital yang mampu mendorong

pembangunan ekonomi dan lapangan pekerjaan (Supardi dalam Idayu et al., 2021). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah terobosan yang tepat bagi masyarakat Indonesia karena Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memberikan kesempatan kerja yang potensial (Arva Bhagas dalam Trihudyatmanto, 2021). Menurut UU nomor 20 tahun 2008 mendefinisikan UMKM merupakan suatu usaha milik perorangan dan atau badan usaha perorangan yang bersifat produktif serta memenuhi kriteria sektor mikro yang telah diatur dalam undang - undang. UMKM adalah suatu jenis perusahaan kecil yang pemiliknya adalah sekaligus sebagai pengelola, usaha ini bisa dimiliki oleh orang-perorang maupun sekelompok orang dengan memiliki nominal kekayaan dan sejumlah pendapatan tertentu (Naufalin dalam Diah et al., 2021).

Usaha Menengah adalah usaha orang-perorangan maupun suatu badan usaha memiliki kekayaan bersih lebih dari 500 juta rupiah - 10 milyar rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki omset lebih dari 2,5 milyar rupiah – 50 milyar rupiah (UU RI No. 20 tahun 2008 tentang UMKM). UKM dapat memanfaatkan kondisi lingkungan internal sebagai kekuatan atau dapat meminimalkan kelemahan yang ada. Lingkungan eksternal UKM dapat dijadikan peluang yang menguntungkan atau dapat menjadi ancaman (Kurniawan dan Haryati dalam Diah et al., 2021). Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan perekonomian sehingga perlu lebih diperhatikan karena mengemban misi menciptakan pemerataan kesempatan kerja dan berusaha, melestarikan budaya, dan mendukung ekspor nasional (Goso & Bachri dalam Idayu et al., 2021). Dengan demikian UMKM merupakan salah satu indikator utama yang dianggap mampu berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) adalah modal penting yang dimiliki oleh suatu organisasi karena memiliki kompetensi intelektual (Atmaja & Ratnawati dalam Diah et al., 2021). Kualitas dan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) sangat berperan dalam kemajuan suatu organisasi (Widjaja dalam Diah et al., 2021). Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu sumber daya yang terdapat di dalam organisasi, meliputi semua orang yang melakukan aktivitas. Secara umum, sumber daya yang terdapat dalam suatu organisasi bisa dikelompokkan atas dua macam yaitu sumber daya manusia dan sumber daya non manusia, yang termasuk sumber daya non manusia adalah modal, mesin, teknologi, bahan-bahan (material) dan lain-lain (Syafrina, 2019).

Pengertian SDM dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengertian mikro dan makro. Pengertian SDM secara mikro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi dan biasa disebut sebagai pegawai, buruh, karyawan, pekerja, tenaga kerja dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian SDM secara makro adalah penduduk suatu negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja.

Strategi Pengembangan UMKM

Strategi dirancang untuk pengembangan yang berlandaskan informasi relevan secara menyeluruh. Strategi sendiri memiliki berbagai definisi yang dapat diartikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Selain itu, strategi juga diartikan sebagai rencana aksi yang menjelaskan alokasi sumber daya dan berbagai aktivitas untuk

menghadapi masalah lingkungan, memperoleh keunggulan kompetitif dan mencapai tujuan perusahaan. Salah satu caranya adalah penggerak UMKM membuat strategi berdasarkan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*). Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai factor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) (Rangkuti dalam Shobaruddin, 2020).

Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada serta meminimalkan kelemahan dan ancaman. Jika diterapkan dengan benar, asumsi sederhana ini memiliki efek mendalam pada desain strategi yang sukses dan analisis lingkungan bisnis, yang memberikan informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman dalam suatu organisasi (Astuti & Ratnawati, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Systematic literature review* (SLR). *Systematic literature review* (SLR) adalah studi sekunder untuk memetakan, mengidentifikasi, mengevaluasi secara kritis, mengkonsolidasikan, dan mengumpulkan hasil studi utama pada topik penelitian tertentu (A. Dresch dalam Rozi, 2020). *SLR is defined as a process of identifying, assessing, and interpreting all available research evidence with the purpose to provide answers for specific research questions*, artinya SLR didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia bukti dengan tujuan untuk memberikan jawaban yang spesifik pertanyaan penelitian (Kitchenham and Charters dalam Wahono, 2015). Penerapan SLR yaitu untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan semua literatur yang tersedia dan relevan yang terkait dengan pertanyaan penelitian atau domain yang (Kitchenham et al. dalam Fauzi et al., 2018). Alasan paling umum untuk melakukan SLR yaitu pertama, guna untuk meringkas bukti yang ada tentang topik tersebut; Kedua, untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian saat ini serta memberikan saran untuk penyelidikan di masa yang akan datang; Dan ketiga, untuk memberi latar belakang memposisikan kegiatan penelitian baru (Kitchenham dalam Fauzi et al., 2018). *Systematic literature review* meliputi tiga tahap yaitu *planning, conducting, dan reporting* (Wahono, 2015).

Tahap pertama, Planning atau perencanaan dimulai dengan menyusun review question (RQ) dan mengembangkan protocol terstruktur sesuai topik penelitian. Tahapan kedua, Conducting atau pelaksanaan yaitu dengan mengidentifikasi literature yang relevan, screening abstrack, dan ekstraksi data. Tahapan terakhir, Reporting atau pelaporan yaitu menyimpulkan hasil penelitian (Wahono, 2015).

1. Planning/Perencanaan

Tahap ini dimulai dengan Menyusun pertanyaan (*Research Question*) sebagai acuan mencari, menyeleksi dan menganalisis data literatur pertanyaan penelitian. *Research Question* dibuat berdasarkan kebutuhan dari topik yang dipilih. Berikut ini *Research Question* pada penelitian ini:

Tabel 1. Research Question

	Pertanyaan
RQ 1	Bagaimana strategi pengembangan usaha mikro dan dan menengah (UMKM) melalui peningkatan kualitas sumber

relevan. String pencarian di atas diterapkan untuk mencari semua bagian artikel, seperti judul, abstrak, kata kunci, dan bagian utama dalam database elektronik Google Scholar. Proses pencarian dimulai pada Mei 2023.

Langkah, selanjutnya menentukan kategori artikel dengan pengecualian atau kriteria eksklusi dan artikel inklusi yang merupakan salah satu kegiatan studi pemetaan untuk tidak mengikutsertakan artikel yang tidak relevan dan mencakup artikel yang relevan (Petersen at all dalam Fauzi et al., 2018). Pada penelitian ini, kami merumuskan kriteria eksklusi dan inklusi untuk mempermudah pemetaan.

Tabel 4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Inklusi	Eksklusi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian yang berfokus pada kompensasi, motivasi dan kinerja karyawan 2. Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris 3. Hanya jurnal dan <i>conference paper</i> 4. Jurnal yang sudah terbit/memiliki DOI (<i>Digital Object Identifier</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal yang tidak membahas kompensasi, motivasi dan kinerja karyawan 2. Bahasa selain Bahasa Indonesia dan Inggris 3. Disertasi, tesis, bagian buku, deskripsi produk, presentasi, laporan kerja dan literature yang tidak jelas 4. Artikel yang belum melewati peer reviewed

5. Reporting

Tahap reporting merupakan tahap terakhir dalam penelitian *systematic literature review*. Tahap ini meliputi penulisan hasil *systematic literature review* dalam bentuk tulisan sesuai format yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelatihan dan Pengembangan:

Pelatihan dan pengembangan merupakan strategi yang sangat penting dalam pengembangan UMKM melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. Para ahli, seperti Drucker dan Armstrong, menekankan bahwa investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan dapat meningkatkan kinerja organisasi, termasuk UMKM. Pelatihan yang tepat dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan adaptasi individu dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang cepat.

2. Peningkatan Pendidikan dan Keterampilan:

Peningkatan pendidikan dan keterampilan individu juga merupakan strategi yang signifikan dalam pengembangan UMKM. Fitz-enz menekankan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal pendidikan, keterampilan, dan kompetensi individu dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi di dalam UMKM. Investasi dalam pendidikan dan pengembangan karyawan dapat meningkatkan kompetensi dan kemampuan adaptasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang cepat.

3. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki peran penting dalam pengembangan UMKM melalui peningkatan kualitas sumber daya

manusia. TIK dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan proses bisnis, dan membantu UMKM berinovasi dalam produk dan layanan yang ditawarkan. Para ahli menekankan bahwa UMKM perlu memanfaatkan TIK sebagai alat untuk meningkatkan daya saing, seperti yang dikemukakan oleh Barney dan Wright.

4. Kolaborasi dengan Lembaga Pendidikan dan Penelitian:

Kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan penelitian memiliki manfaat yang signifikan dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia di UMKM. Melalui kolaborasi ini, UMKM dapat memanfaatkan pengetahuan dan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kemampuan bisnis mereka. Budhwar dan Debrah menyoroti pentingnya kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan penelitian dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di UMKM.

5. Pembentukan Kemitraan Strategis:

Pembentukan kemitraan strategis dengan perusahaan lain juga menjadi strategi yang relevan dalam mengembangkan UMKM melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kemitraan ini dapat memberikan akses tambahan terhadap sumber daya, pengetahuan, dan pasar yang dapat membantu UMKM mencapai keunggulan kompetitif. Para ahli menekankan pentingnya kemitraan strategis dalam mencapai keunggulan kompetitif dan daya saing yang berkelanjutan.

Tabel 5. Penelitian Terdahulu

Author dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Riyanthi Idayu dkk. (2021)	Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten	Kualitatif deskriptif	Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM Sektor Pengembangan di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi antara lain: 1. Pada aspek permodalan, sebagian UMKM masih menggunakan modal sendiri dan tidak menggunakan akses kredit karena kekhawatiran dalam hal pelunasan disamping sebagian besar tidak memiliki jaminan yang memadai, dll.
M. Trihudiyatmanto (2021)	STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM (Studi Empiris pada UMKM Industri Pengolahan Makanan di	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha maka akan

	Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo)		meningkatkan kemampuan dalam mengelola usahanya dan membantu bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan sehingga usaha akan semakin berkembang. Meskipun dalam kenyataannya di Kecamatan Wonosobo belum melakukan kegiatan financial dengan baik, namun palaku UMKM sebagian besar sudah memanfaatkan informasi akuntansi dengan baik serta berusaha untuk meningkatkan pemahaman mengenai akuntansi sehingga pendapatan yang diperoleh dapat meningkat maka UMKM di Kecamatan Wonosobo mengalami pengembangan UMKM.
Muhammad Shobaruddin (2020)	Strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Malang melalui literasi informasi	Kualitatif deskriptif	Penggerak UMKM Kota Malang menggunakan literasi informasi yang dikelompokkan sesuai kendala yang dihadapi secara internal dan eksternal. Kendala internal yakni modal, SDM, sarana dan prasarana sedangkan kendala eksternal yakni peran pemerintah, komunitas, dan respons konsumen. Sesuai dua faktor ini, kebutuhan informasi penggerak UMKM mengerucut pada informasi tentang desain produk, proses produksi, dan pemasaran. Adapun strategi pengembangan UMKM terkait literasi informasi dapat

			dilakukan melalui penguasaan beberapa kemampuan. Penggerak UMKM dapat melakukan identifikasi masalah dan memiliki solusi sebagai pemecahan masalah
Agus Supriyanto, dkk (2020)	Strategi Pengembangan Desa Digital untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian diperoleh bahwa desa padurenan sudah pernah membuat kampung digital di tahun 2017. Kampung itu dapat dukungan dari berbagai pihak, namun saat ini anggotanya semakin menurun dan hanya tersisa 2 anggota UMKM. Strategi yang akan dikembangkan juga dengan menggunakan prinsip etika bisnis islam. Penjualan secara online dilandasi dengan transparansi, kejujuran dan keadilan. Hal ini mendorong terwujudnya maqasid syariah dalam berbisnis pada sektor UMKM.
Sri Ernawati (2021)	Strategi Pengembangan Umkm Tenun Untuk Meningkatkan Sosial Ekonomi Di Kota Bima	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan UMKM Tenun bisa dilakukan dengan terus melakukan inovasi produk, kreativitas produk, memperluas jaringan pemasaran dan dukungan dari Pemerintah Kota Bima untuk terus mendukung dan mendampingi UMKM tenun agar terus berkembang.
Adi Suparwo, Hendi Suhendi, Rizal Rachman, Toni Arifin, dkk. (2018)	Strategi Pengembangan Usaha Pada UMKM Baju Bayi Indra Collection	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa strategi pengembangan usaha dimulai dari cara pengelolaan modal

			<p>usaha dan manajemen keuangan yang bijak dengan cara penghematan dan pengalokasian dana yang digunakan sesuai dengan peruntukannya. Dan hal ini tentunya harus didukung dengan memberikan pendampingan dan pembinaan yang tepat agar industri kecil dan menengah bisa berkembang pesat dan tetap bertahan.</p>
--	--	--	--

KESIMPULAN

Melalui tinjauan sistematis, penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang strategi pengembangan Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. Berikut adalah kesimpulan utama dari penelitian ini:

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor kunci dalam pengembangan UMKM. Kualitas SDM yang tinggi dapat memberikan keunggulan kompetitif, meningkatkan produktivitas, dan mendorong inovasi di UMKM.
2. Strategi pelatihan dan pengembangan menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas SDM di UMKM. Melalui pelatihan yang terarah, UMKM dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan, yang akan berdampak positif pada kualitas produk dan layanan yang ditawarkan.
3. Peningkatan pendidikan dan keterampilan individu juga memiliki peran signifikan dalam pengembangan UMKM. Investasi dalam pendidikan dan pengembangan dapat meningkatkan kompetensi dan kemampuan adaptasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang cepat.
4. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di UMKM merupakan strategi yang efektif. TIK dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan proses bisnis, dan membantu UMKM berinovasi dalam produk dan layanan yang ditawarkan.
5. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan penelitian memiliki manfaat yang signifikan bagi pengembangan kualitas SDM di UMKM. Melalui kolaborasi ini, UMKM dapat memanfaatkan pengetahuan dan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kemampuan bisnis.
6. Pembentukan kemitraan strategis dengan perusahaan lain juga menjadi strategi yang relevan dalam mengembangkan UMKM melalui peningkatan kualitas SDM. Kemitraan ini dapat memberikan akses tambahan terhadap sumber daya, pengetahuan, dan pasar yang dapat membantu UMKM mencapai keunggulan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Armiani, A., Basuki, B., & Suwarno, N. (2021). Teknologi Digital Memediasi Dampak Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Umkm Di Nusa Tenggara Barat. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 300–320. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4892>
- Astuti, A. M. I., & Ratnawati, S. (2020). Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(2), 58–70. journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/viewFile/34175/14289
- Diah, Y. M., Siregar, L. D., & Saputri, N. D. M. (2021). Strategi Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul dalam Tatanan Normal Baru bagi Pelaku UMKM di Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 67–76. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.32>
- Fauzi, A. H., Rizal, M., & Arifianti, R. (2018). Corporate Entrepreneurship In SMEs : A Systematic Mapping Study. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 2(1), 1–85. <https://doi.org/10.24198/jmpp.v2i1.21575>
- Idayu, R., Husni, M., & Suhandi, S. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 73. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.729>
- Rozi, F. (2020). Systematic Literature Review pada Analisis Prediktif dengan IoT: Tren Riset, Metode, dan Arsitektur. *Jurnal Sistem Cerdas*, 3(1), 43–53. <https://doi.org/10.37396/jsc.v3i1.53>
- Shobaruddin, M. (2020). Strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Malang melalui literasi informasi. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 8(2), 151. <https://doi.org/10.24198/jkip.v8i2.26141>
- Syafrina, N. (2019). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Eri Susan 1. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 952–962.
- Trihudyatmanto, M. (2021). Strategi Pengembangan UMKM (Studi Empiris pada UMKM Industri Pengolahan Makanan di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo). *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.24929/missy.v2i1.1339>
- Wahono, R. S. (2015). A Systematic Literature Review of Software Defect Prediction: Research Trends, Datasets, Methods and Frameworks. *Journal of Software Engineering*, 1(1), 2356–3974.